

Bahaya *Wildlife* dan *Pest* bagi Industri Perawatan Pesawat

Kondisi aman dan selamat merupakan salah satu keinginan dalam melakukan pekerjaan, bahkan dalam situasi tertentu keamanan dan keselamatan telah menjadi tujuan akhir dari setiap pekerjaan manusia. Upaya mencapai keselamatan tidak pernah berhenti dilakukan, baik untuk pekerjaan dengan risiko rendah maupun risiko yang tinggi.

Salah satu topik terkait *safety* yang akhir-akhir ini menarik perhatian yaitu terkait penanganan hewan liar (*wildlife*) dan *pest* yang masuk area perawatan pesawat. Contoh hewan yang dimaksud adalah kucing, tikus, ular, serangga dan burung serta terkadang ditemukan hewan tersebut dapat bersarang dan berkembang biak. Kondisi ini tentu berbahaya jika dibiarkan karena kemungkinan hewan masuk ke pesawat yang sedang di-*maintenance* bisa saja terjadi.

Beberapa kejadian pernah dialami oleh beberapa *airline* dan MRO dikarenakan *hazard* ini, seperti pesawat *delay* karena ditemukan tikus di area *cabin*, serangga yang bersarang di *pitot cover* sehingga pesawat mengalami *Return to Base*, temuan sarang burung di area *flight control*, dan ada pula kucing yang terjebak di *cockpit* sehingga menggigit beberapa *part*. Selain itu, tikus juga berpotensi merusak area *electrical* di mana hal ini sangat berbahaya bagi keselamatan penerbangan. Tidak terbayang juga apabila hewan tersebut masuk ke area *engine* yang kemudian dioperasikan, berapa besar risiko akibat *Foreign Object Damage* (FOD) yang dapat terjadi?



Pencegahan *wildlife* dan *pest* telah dilaksanakan di GMF berdasarkan QP 108-01 "*Maintenance of Facilities and Access Equipment*". Perlu menjadi *awareness* kita bersama, dalam MOE 1.8.3 dijelaskan terkait berbagai cara pengendalian penyebaran dan perkembangbiakan hewan liar antara lain:

1. Pembuatan perangkap tikus dan kucing;
2. Melakukan *surveillance* secara berkala di area yang memungkinkan keberadaan hewan liar bersarang dan berkembang biak;
3. Sampah harus dibuang secara berkala;
4. Yang tidak kalah penting adalah selalu mengingatkan seluruh personnel agar tidak makan di sembarang tempat dan selalu membuang sisa makanan ke tempat sampah yang telah disediakan.

Oleh karena itu, cegah adanya *wildlife* dan *pest hazard* di area GMF dengan implementasikan prosedur tersebut! *Accident* memang jarang terjadi, tetapi pada satu *accident* selalu ada ribuan *hazard* yang selama ini tidak terdeteksi. Karena itu sikap selalu proaktif mendeteksi *hazard* mampu mencegah kejadian yang lebih besar.

"Singkat cerita dari sebuah pengalaman:

Seekor kucing adalah makhluk hidup, terkadang kita beri makanan dan tempat tinggal yang hangat.

Tapi ingat, saat menemukannya dalam industri perawatan pesawat,

mari renungkan, apa Anda akan 'menyingkirkan' atau 'memelihara' hazard tersebut?"



Scan this barcode for feedback the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-008-2021>

Recipients can scan the code on a phone or tablet to access the form.